

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Pengertian Belajar**

Hakikat belajar adalah suatu aktivitas yang diharapkan melalui perubahan tingkah laku pada diri individu yang belajar. Perubahan tingkah laku terjadi karena usaha individu yang bersangkutan. Belajar berasal dari kata dasar ajar artinya petunjuk yang diberikan kepada seseorang supaya diketahui dan dituruti. Proses belajar terjadi karena adanya interaksi antara siswa dengan guru, sumber belajar termasuk di dalamnya lingkungan yang kesemuanya menimbulkan perubahan perilaku sesuai dengan yang diinginkan individunya. Aktivitas belajar adalah seluruh kegiatan siswa baik kegiatan Jasmani maupun rohani Abdurahman (2006:36).

Hasil belajar adalah sesuatu yang diperoleh seseorang setelah belajar berupa, keterampilan, pengetahuan, sikap. Gagne dalam Dimiyati dan Mujiono (2002). Secara umum Gagne dan Briggs melukiskan pembelajaran sebagai “upaya orang yang tujuannya adalah membantu orang belajar” (Gredler, 1991:205), secara lebih rinci Gagne mendefinisikan pembelajarsan sebagai “seperangkat acara peristiwa eksternal yang dirancang untuk mendukung terjadinya beberapa proses belajar yang bersifat internal” (Gredler, 1991:205)

## **B. Pembelajaran Sains**

Pembelajaran sains menekankan aspek “Pendidikan“, karena melalui pembelajaran sains siswa diharapkan memahami sejumlah konsep, dan melatih sikap, nilai, dan keterampilannya berdasarkan konsep yang telah dimilikinya. Salah satu tujuan pembelajaran sains adalah agar siswa memahami konsep-konsep sains dan keterkaitannya dalam kehidupan sehari-hari (Depdiknas, 1994:61). Apabila dalam proses belajar mengajar guru tidak menggunakan media, maka sulit siswa untuk menyerap konsep-konsep pelajaran yang disampaikan guru sehingga berdampak kurangnya tingkat prestasi siswa dalam belajar. Menurut Usman (1997:38) mengemukakan bahwa untuk menciptakan kondisi pembelajaran yang efektif ada lima variabel yang menentukan keberhasilan: (a) melibatkan siswa secara aktif; (b) menarik minat dan perhatian siswa; (c) mengembangkan motivasi siswa; (d) perbedaan individualistik; dan (e) peragaan dalam pembelajaran.

Seorang guru harus menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sebelum melaksanakan pembelajaran. Dalam proses pembelajaran sains sekolah dasar, rencana pelaksanaan harus disusun dengan baik agar pelaksanaan pembelajaran sains terlaksana dengan baik pula, (untuk menghindari ketidak sengajaan dalam keberhasilan). Adapun strategi belajar mengajar yang dipergunakan dalam proses belajar mengajar haruslah diusahakan agar kadar keterlibatan mental siswa setinggi mungkin. Dalam hal

ini peneliti menganggap dengan menggunakan media konkret siswa akan terlibat aktif dalam proses pembelajaran.

### **C. Media Konkret**

Dalam konteks media konkret dapat dijadikan salah satu alternatif selain metode ceramah yang hampir dijadikan sebagai satu-satunya metode pembelajaran sains di sekolah dasar. Untuk mengembangkan pengetahuan dan keterampilan siswa dalam pengamatan dan dapat membantu siswa dalam mengembangkan pengetahuan dan keterampilannya (KTSP 2006).

Kata “Media” berasal dari kata “Medium” yang berarti perantara atau pengantar dalam menyampaikan pesan komunikasi. Jadi media pembelajaran adalah segala bentuk perantara atau pengantar penyampaian pesan dalam proses komunikasi pembelajaran. Papan tulis di kelas dapat berperan sebagai media karena sering digunakan guru menjadi perantara menyampaikan pesan-pesan pembelajaran. Perbedaan alat peraga dan media terletak pada fungsi suatu benda. Benda yang sama bisa berperan beda bila difungsikan berbeda oleh guru dalam pembelajaran. Misalnya televisi sebagai alat peraga bila digunakan guru untuk meragakan alat komunikasi yang disebut televisi. Sebagai media apabila televisi tersebut untuk mengantarkan/menyampaikan banyak pesan pendidikan.

Media pembelajaran juga termasuk dalam katagori bahan pembelajaran, apabila media pembelajaran diperankan sebagai disain materi pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran. Media digunakan dalam penyajian program pembelajaran baik klasikal, kelompok, maupun individu.

Konkret berarti nyata, media konkret berarti perantara yang nyata dalam pembelajaran.

Menurut Sadiman (1996:6) kata media berasal dari bahasa latin dan bentuk jamak dari kata medium yang artinya pengantar atau perantara. Media yang akan digunakan yaitu media nyata ialah benda-benda padat, benda cair dan benda gas.

### **1. Kegunaan Media Konkret**

- a) Memperjelas pesan agar tidak bersifat verbalisme, membuat pembelajaran lebih menarik, karena menyajikan berbagai stimulasi dalam pembelajaran.
- b) Mengatasi ruang dan waktu dan daya indra. Mengaktifkan siswa dalam belajar. Belajar lebih gairah, terjadi interaksi antar siswa dan interaksi siswa dengan lingkungan serta memungkinkan siswa belajar mandiri.
- c) Menyeragamkan pemahaman/persepsi siswa terhadap materi yang dipelajari menggunakan media.

### **2. Beberapa Bentuk Media Pembelajaran**

Menurut bentuknya media dibedakan menjadi:

- a) Media grafis
- b) Media audio
- c) Media proyeksi diam/media transparasi
- d) Media proyeksi gerak
- e) Media cetak
- f) Media nyata.

Dari jenis tersebut yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah media nyata benda padat, cair dan gas. Benda padat seperti: batu, garam, kapur arus, garam, pasir dan benda padat yang lainnya, benda cair seperti: air, minyak dan alkohol, benda gas seperti: balon berisi udara.

### **3. Keuntungan Media Konkret**

Keuntungan media konkret adalah:

- a). Mengatasi verbalisme siswa
- b). Merangsang siswa dalam belajar dan pembelajaran
- c). Siswa merasa senang dan tidak bosan dalam belajar
- d). Memudahkan guru dalam menyampaikan materi pelajaran sains.

### **4. Kelemahan Media Konkret**

Kelemahan media konkret adalah:

- a). Memerlukan waktu yang banyak
- b). Guru belum tentu mau menggunakan media konkret dalam pembelajaran
- c). Belum tentu ada di lingkungan sekolah atau siswa yang sesuai dengan materi pelajaran.

### **5. Langkah-langkah Pembelajaran dengan Media Konkret**

a) Kegiatan persiapan:

- 1) Merumuskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai
- 2) Menentukan media konkret yang akan digunakan
- 3) Menentukan sumber-sumber yang akan digunakan dalam pembelajaran.

b) Kegiatan pelaksanaan:

- 1) Kegiatan awal: mengadakan apersepsi dengan pertanyaan tentang materi sebelumnya, menunjukkan benda-benda padat seperti batu, es batu, kapur barus, pasir, tanah dan benda-benda padat lainnya. Benda cair seperti: air dan benda gas seperti: balon yang berisi udara, air yang akan dimasak, menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai
- 2) Kegiatan inti: menunjukkan benda-benda padat, cair dan gas, membahas dengan percobaan dan pengamatan, menyimpulkan percobaan dan pengamatan berdasarkan hasil kerja kelompok.
- 3) Kegiatan akhir: meminta siswa menyebutkan dan menulis dalam buku catatan, melaksanakan tindak lanjut.

#### **D. Hipotesis Tindakan**

Berdasarkan kajian pustaka di atas dirumuskan hipotesis penelitian tindakan kelas sebagai berikut: Apabila dalam pembelajaran sains menggunakan media konkret, maka dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 4 Merak Batin Natar semester ganjil, tahun pelajaran 2010/2011.